

Dampak Pertumbuhan Industri Betting Coin Terhadap Stabilitas Ekonomi di Era Kripto

Perla Wandari¹ Muhammad Rizki² Joni Hendra³

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: perlawandari507@gmail.com¹ muhammadrizki@gmail.com² joniqzel77@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cryptocurrency, termasuk mekanisme kerjanya dan dampaknya dalam konteks ekonomi dan investasi. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengevaluasi konsekuensi potensial dari ketidakseriusan pemerintah terhadap penyebaran cryptocurrency di Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan aspek normatif, termasuk analisis risiko dan potensi keuntungan investasi dalam cryptocurrency. Penelitian ini mencakup penyebaran cryptocurrency di seluruh Indonesia dan risiko yang terkait dengan penggunaannya. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara cryptocurrency bekerja, dampaknya, dan peran pemerintah dalam mengatur penyebarannya. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan informasi penting bagi pemerintah dan masyarakat dalam mengambil keputusan terkait regulasi dan penggunaan cryptocurrency di Indonesia.

Kata Kunci: Betting Coin, Stabilitas, Era Kripto



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Pendahuluan

Orang-orang yang memiliki banyak uang sedang mencari peluang investasi untuk memanfaatkannya. Memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang, banyak jenis investasi baru muncul. Selain itu, Revolusi 4.0 mengubah dunia, termasuk ekonomi. Mata uang kripto adalah salah satu investasi yang sedang populer di kalangan masyarakat saat ini. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang dengan cepat, yang telah mengubah cara bisnis dan ekonomi berfungsi. TIK telah membuka peluang baru untuk membangun sistem transaksi yang berfungsi tanpa perantara dan otoritas pusat. Ini disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi (TIK), yang mengubah cara transaksi keuangan dari tunai ke digital. Hingga kemunculan dan perkembangan mata uang kripto, hal ini tidak mempengaruhi stabilitas mata uang secara signifikan. Ada bukti bahwa mata uang kripto lebih tahan terhadap kerusakan dibandingkan dengan solusi uang elektronik, yang berarti kemajuan ini dapat berdampak pada sistem moneter.¹ Mata uang kripto merupakan jenis mata uang digital yang menggunakan metode kriptografi untuk membuat, menyimpan, dan mengawasi transaksi, yang memungkinkannya berjalan tanpa keterlibatan otoritas pusat dalam sistem keuangan. Menurut Othman mata uang kripto pertama kali diperkenalkan oleh sekelompok orang atau individu anonim setelah krisis keuangan global 2007/2008, yang memulai ketidakpercayaan terhadap perantara keuangan. Pada 20 Maret 2022, terdapat sekitar 10.370 jenis mata uang kripto dengan kapitalisasi pasar total 1,87 triliun dolar. Otoritas pusat menghadapi tantangan besar ketika mata uang kripto dan gagasan desentralisasi muncul melalui kemajuan teknologi digital.²

¹ Ariska Kusuma Dewi and Rifqi Muhammad, 'Analisis dampak Covid-19 dan perang di Ukraina pada sektor fintech konvensional dan syariah' 2020, h 37.

² Ibid

Setelah krisis ekonomi tahun 2008, muncul mata uang kripto pertama kali di dunia dengan diperkenalkannya bitcoin oleh seseorang bernama samaran Satoshi Nakamoto. Bitcoin berbasis pada perangkat lunak open source yang bisa diunduh oleh siapa pun di seluruh dunia dan didistribusikan melalui sistem blockchain. Keberadaan bitcoin tidak tergantung pada institusi atau perusahaan tertentu, sehingga mendapatkan minat dan kepercayaan publik. Popularitas bitcoin juga membawa popularitas bagi mata uang kripto lainnya di kalangan investor dan pengguna swasta. Mata uang kripto memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi proses transaksi melalui penerapan teknologi, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran terkait penggunaan yang tidak bertanggung jawab. Pasar mata uang kripto telah mengalami pertumbuhan sebesar 48,7%, dari 11,2 juta pengguna pada tahun 2021 menjadi 16,55 juta pengguna pada akhir november 2022. Mayoritas pengguna berasal dari generasi milenial dan Gen-Z, dengan usia antara 18 hingga 30 tahun.³

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan normatif untuk mengkaji risiko dan tingkat keuntungan investasi cryptocurrency, serta dampak cryptocurrency terhadap perekonomian Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang valid, yang diperoleh dari jurnal, karya ilmiah mahasiswa, majalah, buku, penelitian terdahulu, serta situs web terpercaya dan data lain yang mendukung penelitian. Teknik penelitian kepustakaan (*library research*) digunakan untuk mengumpulkan data dengan meneliti data sekunder. Data sekunder yang dapat diteliti mencakup data pribadi dan data publik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat publik, seperti abstrak, hasil penelitian, dan publikasi ilmiah dari sumber yang bereputasi seperti SINTA dan lainnya. Metode analisis data dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dari data yang diperoleh selama penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran khusus berdasarkan bahan yang dikumpulkan secara sistematis, serta membuat klasifikasi data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan analisis dan konstruksi.⁴

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Singkat Cryptocurrency

Cryptocurrency merupakan sistem yang harus memenuhi enam kriteria. Pertama, tidak memerlukan otoritas pusat dan diatur melalui konsensus terdistribusi. Kedua, menyimpan ringkasan tentang unit mata uang kripto dan kepemilikannya. Ketiga, menentukan apakah unit mata uang kripto baru dapat diciptakan, serta mendefinisikan kondisi asal dan kepemilikan unit-unit baru ini. Keempat, kepemilikan unit mata uang kripto dapat dibuktikan secara eksklusif melalui kriptografi. Kelima, memungkinkan transaksi di mana kepemilikan unit kripto dapat diubah, dengan pernyataan transaksi hanya dapat dikeluarkan oleh entitas yang membuktikan kepemilikan saat ini dari unit-unit tersebut. Keenam, jika dua instruksi yang berbeda untuk mengubah kepemilikan unit kripto yang sama dimasukkan secara bersamaan, sistem akan melakukan salah satunya.⁵ Munculnya cryptocurrency dimulai dari penelitian akademik di bidang komunikasi anonim pada era 1980-an, dengan penggunaan uang elektronik kriptografi yang disebut e-cash. Pada tahun 1995, penerapan mata uang digital pertama, DigiCash, dilakukan untuk menawarkan anonimitas melalui protokol kriptografi. Pada tahun 2007, Nakamoto berhasil menggabungkan filosofi tersebut dengan inovasi sumber

³ Nala Ilma Nafia and Hendri Hermawan Adinugraha, 'Analisis Dampak Penggunaan Cryptocurrency Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Islam Di Indonesia', *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4.1 (2024), h 13

⁴ M. Aldrian Oktofa and Abdul Aziz Hakim, 'Analisis Dampak Penggunaan Kriptocurrency Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia', *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10.1 (2023), h 12

⁵ Nanda Eka Prasetya, 'Analisis Kebijakan Tiongkok Terhadap Perkembangan Cryptocurrency'. 2020, h 16.

daya tambahan dan jaringan peer-to-peer untuk menghindari kontrol terpusat.⁶ Salah satu cryptocurrency paling populer hingga saat ini adalah bitcoin. Keunggulan bitcoin antara lain sistem pembayaran yang transparan, mudah, dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, pembayaran internasional yang cepat, biaya yang relatif murah, jaminan keamanan melalui kriptografi tingkat militer, serta menjaga kerahasiaan identitas penggunanya.⁷

Pandangan islam terhadap cryptocurrency bervariasi tergantung pada interpretasi hukum islam dan konteksnya. Beberapa ulama menyatakan bahwa cryptocurrency dapat dianggap halal jika memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti tidak melibatkan unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), atau aktivitas ilegal lainnya. Mereka berpendapat bahwa cryptocurrency dapat dianggap sebagai aset digital yang sah jika digunakan secara adil dan transparan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun, pendapat lain menganggap cryptocurrency sebagai haram karena potensi penyalahgunaannya untuk tujuan ilegal, spekulasi yang berlebihan, atau ketidakpastian dalam nilai dan regulasinya. Oleh karena itu, pandangan islam terhadap cryptocurrency dapat bervariasi, dan penting bagi individu Muslim untuk berkonsultasi dengan otoritas keagamaan atau ahli hukum Islam untuk mendapatkan panduan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama mereka.

Dampak Pertumbuhan Betting Coin

Mata uang kripto saat ini masih mengandung volatilitas harga tinggi, dan ketidakstabilan hingga fluktuasi nilai yang sangat tinggi, hal ini identik dengan spekulasi pada selisih harga. Di Indonesia, penggunaan mata uang kripto sebagai alat pembayaran dalam negeri dianggap tidak sah. Undang-Undang No. 7 tahun 2011 tentang Mata Uang pada Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa alat pembayaran yang diterima dan dianggap sah di Indonesia hanya mata uang Rupiah. Larangan tersebut juga dipertegas melalui PBI (Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Namun demikian, keberadaan cryptocurrency di Indonesia bukan barang yang ilegal, Pemerintah melalui Bank Indonesia mempersilahkan penggunaan cryptocurrency untuk disimpan atau dijual belikan sebagai aset dengan risiko ditanggung masing-masing.⁸ Betting coin memiliki potensi untuk mengganggu stabilitas keuangan karena bisa menyebabkan kecanduan, kerugian finansial, dan meningkatkan risiko terjadinya masalah keuangan seperti hutang dan kehilangan sumber penghasilan. Sehingga, perlu diperhatikan bahwa judi online dapat memiliki dampak negatif pada perekonomian. Pada hakikatnya perjudian merupakan suatu kenyataan atau gejala sosial dan perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, moral, kesusilaan, ataupun hukum, serta membahayakan bagi kehidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Budaya perjudian online tak hanya berada di kota-kota besar, namun juga sampai kepada desa-desa, salah satu desa yang terkena dampak dari perjudian online yaitu di Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Tentu saja ini meresahkan masyarakat mengingat pengaruh pergaulan yang tidak baik dan juga lingkungan yang buruk khususnya bagi anak-anak yang berada di sana. Tak hanya berdampak pada pergaulan, Tindakan perjudian juga menimbulkan kepada perilaku penyimpangan lainnya yang berdampak buruk pada perekonomian.⁹ Masyarakat yang sering melakukan aktivitas judi disebabkan oleh lingkungan tempat mereka bekerja maupun pergaulan dengan teman-temannya. Masyarakat yang menjadi praktisi judi online menjadikan perjudian sebagai cara

⁶ Tegar Ardiyansyah and others, 'Analisis Penggunaan Bitcoin sebagai Alat Tukar di Indonesia Menurut Pendapat Tokoh Islam', *Sosio e-Kons*, 16.1 (2024), h 9

⁷ Ibid

⁸ Endra Saputra, 'Dampak Cryptocurrency Terhadap Perekonomian Indonesia', 2018, h 92.

⁹ Yari Yaldi, Syahrizal Chalil, and Diana Hasyim, 'Dampak Pasar Kripto Terhadap Kinerja Pasar Saham di Indonesia'. 2020, h 62.

instan untuk mendapatkan uang, namun hal itu semakin merusak ekonomi dirinya. Kurangnya pemahaman pada sebagian masyarakat tentang haramnya perjudian online berdampak buruk terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu dampak perjudian online terhadap ekonomi, sangat merusak dan menyebabkan pelakunya hingga terlilit hutang. Seseorang terjerumus perjudian online adalah status ekonomi yang rendah seringkali menggagap judi sebagai suatu sarana untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Bitcoin sebagai Alat Tukar di Indonesia

Bitcoin, sebagai mata uang kripto pertama dan terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar, beroperasi pada jaringan peer-to-peer (P2P) terdesentralisasi yang memungkinkan transaksi langsung antar pengguna tanpa memerlukan otoritas pusat atau perantara. Teknologi blockchain yang mendasari Bitcoin mencatat setiap transaksi dalam blok yang saling terhubung, membentuk rantai yang transparan dan aman. Keunikan Bitcoin sebagai mata uang kripto pertama, ditambah dengan kapitalisasi pasarnya yang besar, menjadikannya aset yang menarik untuk diteliti dalam konteks dampaknya terhadap pasar saham. Selain itu, Bitcoin seringkali dianggap sebagai aset yang berisiko tinggi dan spekulatif karena fluktuasi harganya yang tinggi. Hadirnya cryptocurrency di Indonesia menjadi perdebatan dan menimbulkan pro dan kontra. Hal ini terkait dengan prinsip dan kerangka hukum yang mengatur penggunaannya. Regulator peraturan seperti Bappebti telah mencoba memahami dan merumuskan peraturan mengenai cryptocurrency. ditambah Presiden Republik Indonesia, bapak Jokowi Widodo, menyatakan ketertarikannya terhadap pengembangan mata uang kripto.¹⁰ Dia meminta orang-orang untuk memahami cryptocurrency dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap teknologi baru ini dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Situasi ini menciptakan situasi berbahaya di mana pemerintah, regulator, dan otoritas lokal berusaha mengelola kompleksitas mata uang kripto. Salah satu masalah di Indonesia mengenai cryptocurrency ini adalah tentang regulasi yang belum jelas seperti regulasi tentang pajak dan keamanan data.¹¹

Juga di cryptocurrency hukum penawaran dan permintaan menjadi pondasi harganya, yang berarti semakin banyak orang yang menggunakan cryptocurrency maka harganya akan naik berlaku juga sebaliknya, tingkat naik turunnya harga yang dalam waktu singkat ini yang menjadikan masalah untuk sebagai mata uang, karena kita tidak dapat pastikan (Ghararr) harga saat ini sehingga akan menghasilkan banyak spekulasi spekulasi yang tidak mendasar (Maysir) terlebih beberapa mata uang kripto tidak memiliki underlying asset atau aset yang menjadi dasar untuk instrumen keuangan tertentu, seperti pada zaman dahulu uang kertas masih dicover dengan emas. Pemerintah Singapura telah membuat dan berdiskusi mengenai regulasi demi mencegah terjadinya tindak pidana yang berhubungan dengan cryptocurrency, sehingga hadirnya bitcoin di Singapura didukung oleh undang-undang yang disahkan oleh pemerintah Singapura. Citra Bitcoin dalam investasi yang kuat membuat hukum bitcoin di Singapura jelas sekaligus tidak ada kekosongan hukum dan pengguna bitcoins di Singapura mendapatkan perlindungan hukum atas pemakaiannya.¹²

Adapun terdapat berbagai macam jenis coin di dalam cryptocurrency, seperti Bitcoin, Ethereum, Tether, Binance Coin dan lain lagi. Bitcoin adalah jenis mata uang digital atau cryptocurrency yang dibuat pada tahun 2009 oleh individu atau kelompok dengan nama samaran "Satoshi Nakamoto". Bitcoin memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara

¹⁰ Muhammad Iqbal Baiquni and others, 'Eksistensi Cryptocurrency dalam pembentukan Central Bank Digital Currency di Indonesia: Perspektif Ius Constituendum', *Media Juris*, 6.3 (2023), h 435

¹¹ Benediktus Rolando and Iiz Izmuddin, 'Memahami Nilai Tukar Kripto dalam Ekonomi Digital: Pendekatan Investasi di Masa Kini', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2024), h 98.

¹² Ibid

elektronik tanpa perantara seperti bank atau lembaga keuangan tradisional. Ini adalah dompet digital tempat Anda dapat menyimpan, mengirim, dan menerima Bitcoin. Proses transaksi Bitcoin menggunakan teknologi blockchain, yaitu buku besar terdistribusi yang mencatat semua transaksi. Setiap transaksi Bitcoin diverifikasi oleh jaringan penambang bitcoin dan dicatat di blockchain. Bitcoin dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk mengirim uang, berinvestasi, dan membayar barang dan jasa. Banyak orang membeli bitcoin sebagai bentuk investasi dengan harapan bahwa nilainya akan meningkat seiring waktu. Namun, bitcoin juga dikenal karena fluktuasi harga yang tinggi, yang dapat menghasilkan potensi keuntungan dan risiko. Penggunaannya sebagai alat pembayaran dan investasi menggambarkan peran yang semakin penting dalam dunia keuangan dan ekonomi digital. Penting untuk diingat bahwa penggunaan bitcoin harus dilakukan dengan hati-hati, dan pemahaman yang baik mengenai cara mengelola dan melindungi aset digital sangat penting untuk meminimalkan risiko. Lalu untuk mendapatkan bitcoin tersebut setidaknya bisa dengan dua cara, diantaranya dengan kegiatan mining tadi dan jual beli dalam market sehingga memiliki tingkat fluktuasi harga yang tinggi.

Terlepas dari volatilitas nilai serta fluktuabilitas harga yang tinggi, cryptocurrency dapat menjadi salah satu alternatif yang bersifat non riba karena tidak dikenakan suku bunga yang sering kali mencekik dan beriringan dalam praktek bank konvensional. Sifat bitcoin yang terdesentralisasi membuat proses produksinya tidak bisa diatur oleh salah satu lembaga manapun dan peredarannya bisa dilakukan lebih merata sebab diseleksi langsung oleh sistem lalu keamanan bitcoin yang terenkripsi dengan algoritma matematis (kriptografi) yang kompleks dan dijaga cukup ketat menggunakan sistem blockchain.¹³ Sistem blockchain ini juga yang dipergunakan untuk mencatat sekaligus memverifikasi transaksi ke dalam rantai blok (buku besar) yang saling terhubung pada server satu sama lain. Setiap aktivitas akan tercatat, terdapat timestamp (jejak waktu) dan bertautan pada rantai blok sebelumnya menggunakan hash kriptografis. Hal itu sebagai salah satu manifestasi dari sifat bitcoin yang memiliki transparansi, bertujuan untuk menjaga serta memastikan integritas dan keotentikan data sekaligus mencegah maraknya perbuatan ilegal.

Nilai Tukar Kripto dalam Ekonomi Digital Pendekatan Investasi di Masa Kini

Investasi di era modern telah mengalami banyak perubahan, terutama dengan kehadiran cryptocurrency. Mata uang digital ini tidak hanya menawarkan peluang investasi yang menjanjikan, tetapi juga membawa serta risiko yang signifikan. Oleh karena itu, ada beberapa strategi dan pendekatan yang dapat diambil oleh para investor guna memaksimalkan keuntungan sembari meminimalkan risiko. Melalui narasi ini, kita akan mengeksplorasi kerangka investasi modern, menyoroti pentingnya diversifikasi, penelitian mendalam, manajemen risiko, strategi investasi jangka panjang versus trading aktif, pemanfaatan teknologi, pemahaman regulasi, dan aspek keamanan digital.¹⁴ Yang tidak kalah pentingnya adalah pengetahuan dan riset mendalam. Dunia cryptocurrency memiliki proyek-proyek dengan teknologi yang berbeda-beda. Sebagai investor, pahami whitepaper, menyelidiki tim pengembang, menelaah roadmap, dan mengobservasi komunitas di sekitar suatu cryptocurrency dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai validitas dan potensi pertumbuhan proyek tersebut. Informasi ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi, sekaligus menghindari jebakan proyek atau penipuan yang kurang kredibel. Dalam konteks ini, literasi teknologi dan riset fundamental sangat

¹³ Azzahra Natazia Ristina Goce, 'Model Investasi Cryptocurrency dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang', *Mahkamah : Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 1.4 (2024), h 181.

¹⁴ Billi Anidiatama Rahmawan and Ade Yunita Mafruhah, 'Pengaruh Cryptocurrency terhadap Aktivitas Ekonomi: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis', *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2023, h 61

bermanfaat untuk menilai prospek jangka panjang dari sebuah cryptocurrency. Kehadiran mata uang kripto menuntut pemerintah bergerak cepat mencari alternatif terbaik tanpa merugikan pihak lain, mengingat pesatnya mata uang jenis ini semenjak pandemi Covid-19 menimpa seluruh negara tidak terbendung dan tidak sedikit pengguna yang ingin berinvestasi melalui keuntungan dari harga tukar cryptocurrency mengalami kerugian akibat kurangnya pengetahuan dan bentuk investasi spekulatif yang ditawarkan oleh mata uang kripto.

Kreativitas dengan membentuk sebuah gagasan mengenai uang digital yang berada dalam pengelolaan dan pengawasan negara secara langsung dan beberapa negara telah menerapkan hal tersebut patut dijadikan percontohan oleh Indonesia demi menekan kerugian yang akan datang. Pemerintah nyatanya tidak mungkin dapat menangani permasalahan yang telah terjadi akibat dari maraknya peredaran uang kripto ini, meskipun pada kenyataannya pemerintah itu sendiri tidak mengeluarkan pelarangan secara khusus untuk masyarakat membeli dan mempergunakan dalam lingkup yang mampu dipergunakan uang kripto sebagai alat tukar.¹⁵ Kehadiran mata uang kripto menuntut pemerintah bergerak cepat mencari alternatif terbaik tanpa merugikan pihak lain, mengingat pesatnya mata uang jenis ini semenjak pandemi Covid-19 menimpa seluruh negara tidak terbendung dan tidak sedikit pengguna yang ingin berinvestasi melalui keuntungan dari harga tukar cryptocurrency mengalami kerugian akibat kurangnya pengetahuan dan bentuk investasi spekulatif yang ditawarkan oleh mata uang kripto. Kreativitas dengan membentuk sebuah gagasan mengenai uang digital yang berada dalam pengelolaan dan pengawasan negara secara langsung dan beberapa negara telah menerapkan hal tersebut patut dijadikan percontohan oleh Indonesia demi menekan kerugian yang akan datang.¹⁶ Pemerintah nyatanya tidak mungkin dapat menangani permasalahan yang telah terjadi akibat dari maraknya peredaran uang kripto ini, meskipun pada kenyataannya pemerintah itu sendiri tidak mengeluarkan pelarangan secara khusus untuk masyarakat membeli dan mempergunakan dalam lingkup yang mampu dipergunakan uang kripto sebagai alat tukar.

Pendekatan jangka panjang versus trading aktif adalah dua strategi utama dalam investasi cryptocurrency. Investor jangka panjang cenderung memegang aset mereka berdasarkan keyakinan fundamental akan potensi pertumbuhan yang dimilikinya. Mereka lebih berorientasi pada nilai intrinsik dan keberlanjutan proyek yang dipegang. Di sisi lain, trading aktif memanfaatkan volatilitas pasar untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek, yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai analisis teknikal dan dinamika pasar terkini. Kedua pendekatan ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan seringkali bisa diterapkan secara bersamaan untuk mencapai keseimbangan optimal dalam portofolio.¹⁷ Aspek lain yang tak kalah pentingnya adalah pemanfaatan teknologi. Dalam ekosistem cryptocurrency, penggunaan alat-alat seperti bot trading, aplikasi pemantau pasar, dan platform exchange yang andal sangat penting. Namun, investor harus memastikan untuk menggunakan teknologi yang telah terverifikasi dan memiliki reputasi baik guna menghindari risiko keamanan atau penipuan. Ditambah lagi, memahami regulasi dan legalitas yang berlaku di berbagai negara menjadi bagian integral dari strategi investasi. Beberapa republik menerapkan regulasi yang sangat ketat seputar transaksi dan penyimpanan cryptocurrency, sehingga kepatuhan terhadap peraturan ini dapat membantu mencegah masalah legal di masa depan. Terakhir, namun tidak kalah penting adalah aspek keamanan digital. Investor perlu

¹⁵ Chintya Chrisannita Siboro, Nancy Grecya Sihombing, and Dosni Ana Ragita Pakpahan, 'Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Pengawasan Transaksi Kripto di Indonesia: Tinjauan Regulasi dan Tantangannya. 2020, h 37.

¹⁶ Wandra Wardiansha Purnama, 'Regulasi Mata Uang Kripto di Indonesia: Pandangan Regulator dan Implikasi Hukum bagi Ekonomi Masyarakat', *JURNAL PENELITIAN SERAMBI HUKUM*, 15.02 (2022), h 96

¹⁷ Razaq Mustika Djati and Tjokorda Istri Diah Widyantari Pradnya Dewi, 'Regulasi Metode Pembayaran Dengan Mata Uang Kripto (Cryptocurrency) Dalam Transaksi Bisnis Internasional', *Ethics and Law Journal: Business and Notary*, 2.2 (2024), h 106

menggunakan dompet yang aman, mengimplementasikan otentikasi dua faktor, dan menghindari penyimpanan aset dalam platform exchange untuk jangka waktu yang lama, guna melindungi investasi mereka dari ancaman cyber.¹⁸

Dengan demikian, investasi dalam cryptocurrency menawarkan banyak peluang menarik, namun tidak luput dari risiko besar. Melalui diversifikasi, riset mendalam, manajemen risiko tepat, strategi yang terinformasi, pemanfaatan teknologi, pemahaman regulasi, dan keamanan yang ketat, investor dapat menavigasi dunia investasi digital dengan lebih percaya diri. Bijak dalam berinvestasi dan selalu berpedoman pada prinsip kehati-hatian, konsultasi dengan penasihat keuangan, serta pendekatan yang terukur dapat membantu mencapai kesuksesan dalam dunia cryptocurrency. Namun tetap dengan catatan, sistem bitcoin ini juga harus melibatkan pemerintah sebagai pengawas aktivitas transaksi bitcoin, mengegalkan hukum yang berlaku di suatu negara hingga menindaklanjuti jika terdeteksi perbuatan ilegal pada bitcoin yang melanggar hukum. karena penggunaan bitcoin juga harus dijaga dengan ketat guna menghindari adanya kegiatan-kegiatan yang mengatur harga dan nilai bitcoin yang hanya menguntungkan pihak tertentu. bitcoin juga harus memiliki jaminan yang berfungsi penopang untuk menjaga stabilitas sekaligus menghindari fluktuasi harga/nilai yang tinggi.¹⁹

KESIMPULAN

Dibalik masalah bitcoin untuk setiap insan manusia tentunya juga ada kelemahan bitcoin dalam pandangan ekonomi Islam seperti, sifatnya yang intangible dan aksesnya yang terbatas membuat pemahaman tentang penggunaan Bitcoin di masyarakat belum merata hingga memicu perilaku spekulasi. Kurangnya pengawasan pemerintah juga berpotensi disalahgunakan untuk aktivitas kriminal, dan sifat terdesentralisasi Bitcoin ini dapat dianggap sebagai ancaman terhadap pemerintah dan sistem keuangan konvensional. Selain itu, tidak ada penopang nilai dan perlindungan konsumen yang membuatnya rentan terhadap fluktuasi harga yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, Tegar, Izak Saputra, Tembang Kinanti, Kaela Alifta Rahmanda, and Asyari Hasan, 'Analisis Penggunaan Bitcoin sebagai Alat Tukar di Indonesia Menurut Pendapat Tokoh Islam', *Sosio e-Kons*, 16.1 (2024)
- Azzahra Natazia Ristina Goce, 'Model Investasi Cryptocurrency dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang', *Mahkamah : Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 1.4 (2024)
- Baiquni, Muhammad Iqbal, Saphian Eka Adiyatma, Rastini, and Waspiyah, 'Eksistensi Cryptocurrency dalam pembentukan Central Bank Digital Currency di Indonesia: Perspektif Ius Constituendum', *Media Iuris*, 6.3 (2023)
- Billi Anidiatama Rahmawan and Ade Yunita Mafruhat, 'Pengaruh Cryptocurrency terhadap Aktivitas Ekonomi: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis', *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2023
- Dewi, Ariska Kusuma, and Rifqi Muhammad, 'Analisis dampak Covid-19 dan perang di Ukraina pada sektor fintech konvensional dan syariah. 2020
- Djati, Razaq Mustika, and Tjokorda Istri Diah Widyantari Pradnya Dewi, 'Regulasi Metode Pembayaran Dengan Mata Uang Kripto (Cryptocurrency) Dalam Transaksi Bisnis Internasional', *Ethics and Law Journal: Business and Notary*, 2.2 (2024)

¹⁸ Ibid

¹⁹ Uun Zahrotunnisa, Iin Fadila Ramadhani, and Fuat Hasanudin, 'Tinjauan Syariah Terhadap Tujuan Investasi Cryptocurrency Sebagai Instrumen Transaksi Futuristik', *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4.2 (2022), h 10

- Nafia, Nala Ilma, and Hendri Hermawan Adinugraha, 'Analisis Dampak Penggunaan Cryptocurrency Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Islam Di Indonesia', *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4.1 (2024).
- Oktofa, M. Aldrian, and Abdul Aziz Hakim, 'Analisis Dampak Penggunaan Kriptocurrency Terhadap Pertumbuhan Perokonomian Di Indonesia', *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10.1 (2023).
- Prasetya, Nanda Eka, 'Analisis Kebijakan Tiongkok Terhadap Perkembangan Cryptocurrency. 2020'
- Purnama, Wandra Wardiansha, 'Regulasi Mata Uang Kripto di Indonesia: Pandangan Regulator dan Implikasi Hukum bagi Ekonomi Masyarakat', *JURNAL PENELITIAN SERAMBI HUKUM*, 15.02 (2022).
- Rolando, Benediktus, and Iiz Izmuddin, 'Memahami Nilai Tukar Kripto dalam Ekonomi Digital: Pendekatan Investasi di Masa Kini', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2024)
- Saputra, Endra, 'Dampak Cryptocurrency Terhadap Perekonomian Indonesia', 2018
- Siboro, Chintya Chrisannita, Nancy Grecya Sihombing, and Dosni Ana Ragita Pakpahan, 'Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Pengawasan Transaksi Kripto di Indonesia: Tinjauan Regulasi dan Tantangannya. 2020
- Uun Zahrotunnisa, Iin Fadila Ramadhani, and Fuat Hasanudin, 'Tinjauan Syariah Terhadap Tujuan Invensi Cryptocurrency Sebagai Instrumen Transaksi Futuristik', *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4.2 (2022).
- Yaldi, Yari, Syahrizal Chalil, and Diana Hasyim, 'Dampak Pasar Kripto Terhadap Kinerja Pasar Saham di Indonesia. 2020